

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Farmakologi dan Psikiatri.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang pada bulan November tahun 2024.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif dengan desain cross-sectional. Penelitian dilakukan untuk membandingkan kualitas tidur pada pasien dengan atopi yang menggunakan antihistamin generasi pertama dan generasi kedua di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

4.4 Populasi dan Sampel Penelitian

4.4.1 Populasi Target

Populasi target adalah seluruh pasien dengan atopi yang berkunjung ke Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang

4.4.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah pasien dengan atopi yang menggunakan antihistamin di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan atopi yang datang berobat di Puskesmas Lubuk Buaya Padang.

- b. Pasien dengan atopi yang bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner.
- c. Pasien dengan atopi yang sedang menggunakan antihistamin H1 generasi pertama maupun generasi kedua minimal selama tujuh hari berturut-turut.
- d. Pasien yang tidak memiliki riwayat gangguan tidur ataupun insomnia.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan atopi yang memiliki riwayat konsumsi jenis obat lainnya yang dapat mengganggu kualitas tidur sebagai contoh teofilin, diuretik, *beta blocker*, diazepam dan lorazepam.
- b. Pasien yang mengkonsumsi kafein enam jam sebelum tidur dan menggunakan *gadget* sebelum tidur.
- c. Pasien yang memiliki riwayat gangguan tidur ataupun insomnia
- d. Pasien dengan atopi yang memiliki faktor risiko terjadinya insomnia seperti pekerjaan yang memiliki kerja jam tinggi, merokok, konsumsi alkohol, riwayat gangguan mental (depresi, kecemasan), *chronic pain* dan penyakit jantung.

4.4.3 Cara Sampling

Metode pengambilan sampel dipilih dengan cara *nonprobability sampling* menggunakan teknik *consecutive sampling*, dikarenakan peneliti sulit untuk menentukan *sampling frame*. Selain itu kualitas tidur seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor sehingga penggunaan teknik ini bertujuan agar sampel yang diteliti lebih representatif dan tidak terjadinya bias. Sampel dalam penelitian ini adalah data primer dengan cara memberikan lembar kuesioner kepada pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

4.4.4 Besar Sampling

Perhitungan untuk menentukan sampel minimal dengan jenis penelitian analitik korelasional dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5Ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan:

$Z\alpha$ = Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, maka $Z\alpha = 1,96$

$Z\beta$ = Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 20%, maka $Z\beta = 0,84$

r = Korelasi minimal, didapatkan pada penelitian sebelumnya = 0,5

$$n = \left\{ \frac{1.96 + 0.84}{0,5Ln \left[\frac{1 + 0.597}{1 - 0.597} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{1.96 + 0.84}{0,5Ln[3]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{2,8}{0,54} \right\}^2 + 3$$

$$n = \{5,18\}^2 + 3$$

$$n = 27 + 3$$

$$n = 30$$

Berdasarkan rumus diatas diperoleh besar sampel minimal pada penelitian adalah sebanyak 30 responden.

4.5 Variabel

4.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi alasan perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jenis antihistamin (operasional: generasi pertama = CTM, difenhidramin, promethazin; generasi kedua = loratadin, cetirizine, fexofenadine). pada pasien dengan atopi.

4.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi alasan dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas tidur (PSQI total score; Baik ≤ 5 , Buruk > 5).

4.6 Definisi Operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Jenis Antihistamin	Kategori obat antihistamin H1 yang digunakan responden (generasi pertama atau kedua) berdasarkan catatan resep/konfirmasi pasien	Lembar identifikasi pasien	- Generasi pertama - Generasi kedua	Nominal
2	Kualitas tidur.	Penilaian subjektif pasien menggunakan skor Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI), dikategorikan: Baik (≤ 5), Buruk (> 5) (validitas dan reliabilitas sesuai Buysse et al., 1989)	Kuesioner PSQI	- Baik ≤ 5 - Buruk > 5	Ordinal

4.7 Cara Pengumpulan Data

4.7.1 Alat

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat tulis, lembar persetujuan, dan kuesioner, yaitu kuesioner PSQI yang dikembangkan oleh Buysse tahun 1988 untuk menilai kualitas tidur yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Lembar identifikasi pasien untuk mencatat data demografi, diagnosis, dan jenis antihistamin. Kuesioner PSQI versi bahasa Indonesia yang telah diuji validitas dan reliabilitas (Cronbach's alpha > 0,7 pada populasi serupa).

4.7.2 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data primer karena data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang nantinya akan diisi oleh responden yang memenuhi kriteria inklusi dan penelitian.

4.7.3 Cara Kerja

1. Penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat izin penelitian dari bagian penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah
2. Peneliti mengajukan surat izin melakukan penelitian dan pengambilan data di Puskesmas Lubuk Buaya.
3. Peneliti meminta izin kepada kepala puskesmas untuk penggunaan penelitian dan mensosialisasikan maksud dan tujuan penelitian.
4. Peneliti menyeleksi pasien yang akan dijadikan responden melalui kriteria inklusi dan kriteria eksklusi
5. Pasien yang bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent* yang diberikan.
6. Pasien yang telah dipilih diberikan lembar kuesioner PSQI.
7. Setelah penelitian dianggap selesai dilakukan analisis data.

4.7.4 Uji Validitas dan Uji Realibilitas Kuesioner

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap sebuah kuesioner yang digunakan dalam suatu penelitian. Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas tersebut dapat diketahui kuesioner layak digunakan sebagai alat pengambilan data. Kuesioner PSQI sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas oleh Sukmawati tahun 2019 dan Sohn tahun 2012 diperoleh hasil yang cukup tinggi, yaitu didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,84 dan 0,63.^{39,40}

Validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur suatu data, sedangkan realibilitas merupakan sebuah ukuran yang sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap variabel dan alat ukur yang sama. Kuesioner yang telah selesai disusun akan diuji validitasnya dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji dilakukan dengan korelasi *Pearson*, skor yang didapatkan dari setiap pertanyaan dikorelasikan dengan skor total untuk setiap variabel.

4.8 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian

4.9 Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer dengan program SPSS dengan pendekatan statistik analisis univariat dan bivariat menggunakan *uji chi-square* yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi serta hubungan variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel, yaitu:

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan pengecekan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan pemeriksaan dengan tujuan memastikan apakah data yang terkumpul sudah jelas, lengkap, dan dapat dibaca sehingga dapat meminimalisir kesalahan pada data penelitian.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode atau inisial tertentu oleh peneliti seperti merubah data yang berbentuk huruf menjadi bilangan atau angka. Tujuan dilakukan *coding* adalah untuk mempermudah dalam pengelompokan data, pengolahan data, dan mempermudah dalam analisis data.

3. *Processing*

Setelah lembar kuesioner penelitian terisi penuh, benar, jelas, dan lengkap maka tahap berikutnya adalah memproses data agar yang sudah dimasukan dapat dianalisa. Data akan diproses dengan cara memasukan data dari kuesioner ke program komputer yaitu program SPSS.

4. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan menghitung data yang jumlahnya berdasarkan variabel dan kategori penelitian sehingga frekuensi setiap data berdasarkan variabel dapat diketahui.

4.10 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah (Nomor: 003/ETIK-FKUNBRAH/03/01/2025). Kerahasiaan data pasien dijamin, dan partisipasi bersifat sukarela.

4.11 Jadwal Penelitian

Tabel 4. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan- Agus
1	Penyusunan proposal				
2	Ujian proposal				
3	Perizinan Pengambilan data				
4	Pengambilan data				
5	Pengelolaan data				
6	Penyusunan laporan akhir skripsi				
7	Ujian akhir dan revisi				